

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktek darat di PT. Varia Usaha Bahari cabang Tuban. Maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan yang terjadi tersebut. Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis selama melakukan penelitian adalah :

1. Faktor-faktor penyebab dari kurang optimalnya proses bongkar muat *clinker* diantaranya adalah faktor alam atau cuaca buruk, kinerja dari buruh yang rendah atau kurang maksimal pada saat kerja, peralatan bongkar muat yang kurang layak untuk di pakai dalam kegiatan bongkar muat.
2. Dalam proses pembongkaran atau pemuatan yang kurang optimal ini terdapat pengaruh yang ditimbulkan yaitu terkena denda atau *demmurage* karena proses bongkar atau muat terlalu lama atau melebihi batas waktu yang telah ditentukan, biaya yang dikeluarkan bertambah karena harus membayar lebih untuk *shift* kerja bagi TKBM, terjadinya short atau berkurangnya jumlah muatan karena adanya muatan yang jatuh ke laut dan pada saat pengangkutan muatan dari truk yang akan dibawa keluar atau masuk ke dalam pabrik.
3. Dalam upaya untuk mengatasi kurang optimalnya proses bongkar muat *clinker* ini, PT. Varia Usaha Bahari melakukan langkah-langkah strategis dari segi teknis maupun non teknis yaitu memperhitungkan waktu yang

tepat dan sesuai dengan kondisi cuaca yang terjadi pada waktu akan melaksanakan kegiatan bongkar muat, melakukan pelatihan dan peningkatan kualitas pada TKBM, serta melakukan perawatan dan modernisasi peralatan bongkar muat agar layak untuk di gunakan.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan produktifitas kerja bagi PT. Varia Usaha Bahari. Adapun saran-saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan pada perusahaan PT. Varia Usaha Bahari dalam mengatasi kurang optimalnya proses bongkar muat *clinker* yang terjadi yaitu dengan menyiapkan tenaga yang profesional untuk peningkatan *skill* SDM dengan memberikan pelatihan (*training*) dan menyiapkan alat-alat bongkar muat yang layak untuk di pakai.
2. Untuk mengurangi pengaruh dari kurang optimalnya proses bongkar muat *clinker* di pelabuhan khusus Semen Indonesia, Tuban yaitu dengan memperbaiki kembali struktur manajemen kerja perusahaan mulai dari sistem di pelabuhan hingga di gudang, agar tidak terjadi antrian truk dan berhentinya kegiatan di pelabuhan. Pengadaan *hopper* supaya *clinker* tidak menimbun terlalu banyak di dermaga dan jatuh ke laut, Mengawasi dan memantau operator *loader* pada saat melakukan pengisian *clinker* ke truk supaya tidak melebihi batas yang telah ditentukan.

3. Menurut penulis, dalam upaya mengatasi kurang optimalnya proses bongkar muat *clinker* yaitu selalu menjaga kondisi agar peralatan bongkar muat tidak cepat rusak sebaiknya perlu diadakan pengawasan yang lebih intensif dengan cara mencatat kondisi peralatan setiap hari ke dalam *check list* atau ke dalam buku jurnal oleh operator yang bertugas pada saat itu, serta pengawasan langsung ke lapangan. Hal itu guna mencegah penyimpangan, baik penyimpangan teknis maupun penyimpangan operasi. Disamping itu pengawasan diperlukan pula untuk mencari langkah - langkah peningkatan optimalisasi dalam pengoperasian alat. Dan menambah peralatan bongkar muat yang lebih canggih dan modern.

